

LAPORAN TAHUNAN



TAHUN 2017

POLTEKKES KEMENKES JAKARTA I

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Tahunan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I Tahun 2017 akhirnya dapat diselesaikan.

Laporan Tahunan ini merupakan salah satu dokumen yang menggambarkan kinerja institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I selama tahun 2017. Laporan ini berisi tentang analisa situasi awal, tujuan dan sasaran kerja, strategi pelaksanaan serta hasil kerja yang semuanya itu bertujuan memberikan informasi tentang kondisi institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I pada tahun 2017.

Untuk itu kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga tersusunnya Laporan Tahunan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I Tahun 2017.

Jakarta, 07 Februari 2018
Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I
Direktur,

Ani Nuraeni, S.Kp, M.Kes
NIP. 196108281984102001

DAFTAR ISI		Hal
Kata Pengantar		i
Daftar Isi		ii
Daftar Grafik		iii
Daftar Tabel		iv
BAB I	: ANALISA SITUASI AWAL TAHUN	
	A. Hambatan Tahun Lalu	1
	B. Kelembagaan	2
	C. Sumber Daya Manusia	8
BAB II	: TUJUAN DAN SASARAN KERJA	
	A. Dasar Hukum	13
	B. Tujuan, Sasaran dan Indikator	14
BAB III	: STRATEGI PELAKSANAAN	
	A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran	16
	B. Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategi	22
	C. Terobosan yang Dilakukan	22
BAB IV	: HASIL KERJA	
	A. Pencapaian Tujuan dan Sasaran	25
	B. Pencapaian Kinerja	29
	C. Realisasi Anggaran	44
BAB V	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan	47
	B. SARAN	47

GRAFIK		Hal
Grafik 1.1.	Pagu dan Realisasi Tahun Anggaran 2017	12
Grafik 4.1.	Persentase Lulusan Tepat Waktu Tahun 2015-2017	31
Grafik 4.2.	Persentase Mahasiswa yang Lulus dengan IPK \geq 3.00 Tahun 2015 – 2017	34
Grafik 4.3.	Persentase Lulusan Memperoleh Pekerjaan dengan Masa Tunggu < 6 bulan Tahun 2014-2016	36
Grafik 4.4.	Persentase Dosen yang Melakukan Penelitian	38
Grafik 4.5.	Jumlah Publikasi Karya Ilmiah pada Jurnal Terakreditasi dan Non Akreditasi Tahun 2012 - 2017	40
Grafik 4.6.	Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2013 - 2017	42

DAFTAR TABEL		Hal
Tabel 1.1.	Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan Tahun 2017	8
Tabel 1.2.	Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2017	8
Tabel 1.3.	Distribusi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2017	9
Tabel 1.4.	Kondisi Luas Tanah dan Bangunan	9
Tabel 1.5.	Sarana Transportasi	9
Tabel 1.6.	Sarana dan Prasarana	10
Tabel 1.7.	Sarana Alat Bantu Perkantoran dan Pembelajaran	11
Tabel 1.8.	Anggaran dari Berbagai Sumber Dana TA 2017	11
Tabel 2.1.	Perjanjian Kinerja Tahun 2017.....	15
Tabel 4.1.	Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2017.....	29
Tabel 4.2.	Target dan Realisasi Indikator Lulusan Tepat Waktu.....	31
Tabel 4.3.	Jumlah Lulusan Tepat Waktu Berdasarkan Program Studi Tahun 2017	32
Tabel 4.4.	Persentase Mahasiswa yang Lulus dengan IPK ≥ 3.00	33
Tabel 4.5.	Jumlah Mahasiswa yang Lulus dengan IPK ≥ 3.00 Per Program Studi Tahun 2017	34
Tabel 4.6.	Target dan Realisasi Indikator Lulusan yang Memperoleh Pekerjaan dengan Masa Tunggu Kurang dari 6 Bulan	35
Tabel 4.7.	Jumlah Lulusan Memperoleh Pekerjaan dengan Masa Tunggu < 6 Bulan Per Program Studi Tahun 2016	37
Tabel 4.8.	Target dan Realisasi Indikator Kegiatan Penelitian	38
Tabel 4.9.	Jumlah Publikasi Karya Ilmiah Tahun 2017	40
Tabel 4.10.	Target dan Realisasi Indikator Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2017	42
Tabel 4.11.	Rincian Pendapatan Anggaran Tahun 2016 dan Tahun 2017	44
Tabel 4.12.	Rincian Belanja Anggaran Tahun 2016 dan Tahun 2017	45
Tabel 4.13.	Realisasi Anggaran Tahun 2017 Berdasarkan IKK	45

BAB I

ANALISA SITUASI AWAL TAHUN

A. Hambatan Tahun Lalu

Politeknik Kesehatan Jakarta I melaksanakan kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDM Kesehatan) serta melaksanakan kegiatan Pengelolaan Pendidikan Tinggi PPSDM Kesehatan.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut dapat terlihat dari keberhasilan dalam pencapaian indikator yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun lalu ada beberapa hal yang masih menjadi hambatan diantaranya :

1. Untuk kinerja pendidikan dan pengajaran, laporan serapan lulusan yang dilakukan dengan melakukan survey oleh bagian Administrasi Akademik (ADAK), baru bisa diketahui hasilnya maksimal tanggal 28 Februari 2017 (sesuai dengan taerget 6 bulan setelah wisuda);
2. Target jumlah pendaftar untuk Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipenmaru) sudah melampaui target yang telah ditentukan (target 1250 orang, realisasi 1282 orang);
3. Rasio Tenaga Dosen tetap terhadap mahasiswa tidak melebihi dari sasaran mutu yaitu 1:30, realisasi rasio dosen terhadap mahasiswa adalah 1:15);
4. Untuk jumlah kunjungan dari institusi lain masih jauh dari target yang diinginkan.
5. Persentase kepuasan mahasiswa atas pelayanan administrasi akademik sudah melebihi dari sasaran mutu yang diinginkan;

6. Dari seluruh Dosen yang berjumlah 61 orang, baru 56 orang atau 87.5% yang sudah mempunyai sertifikat pendidik, sisanya masih belum punya sertifikat pendidik.
7. Persentase perpustakaan yang memiliki tenaga pustakawan diharapkan sebesar 60%, realisasinya baru sebesar 50%;
8. Persentase mahasiswa yang terlibat penuh dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat diharapkan sebesar 10 Orang sedangkan realisasinya sudah melebihi dari target yaitu 30 orang.
9. Perlu ditetapkan strategi pencapaian agar masalah yang ditemui pada tahun 2017 dapat diatasi pada tahun 2018.

B. Kelembagaan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I adalah Unit Pelaksana Teknis dilingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan dan dipimpin oleh seorang Direktur.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I mengemban tugas pokok dan fungsi menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan Diploma III dan Diploma IV. Sebagai pendidikan tinggi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I diwajibkan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam Pelaksanaan tugas dan fungsinya Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I selalu mengacu pada visi dan misinya. Oleh karena itu semua kegiatan yang dilakukan selalu dilandasi pada upaya-upaya peningkatan mutu disetiap tahap proses pelaksanaan.

Input institusi pendidikan adalah ketersediaanya jumlah, jenis dan kelaikan/kelayakan calon peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana belajar di kampus (kelas, perpustakaan, laboratorium, workshop dll) dan tatanan nyata (rumah sakit, puskesmas, komunitas), metoda pembelajaran dan sarana pendukung lainnya sesuai standar yang telah ditetapkan.

Proses pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Proses Belajar Mengajar, Penelitian/Litbang dan Pengabdian Masyarakat, proses dalam kegiatan ini sangat diharapkan dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang pendidikan kesehatan yang berkualitas, situasi dan kondisi kampus yang kondusif dan dapat memberikan kesejahteraan bagi dosen dan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian masyarakat yang akurat, akuntabel sesuai dengan tujuan institusi yang telah ditetapkan, sehingga baik dosen maupun peserta didik merasa aman, nyaman dan merasa dihargai kompetensinya.

Output institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah menghasilkan lulusan sumber daya manusia kesehatan yang professional, berkualitas dan terampil serta mampu memberikan kontribusi terhadap pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam menunjang pembangunan kesehatan nasional.

Oleh sebab itu tenaga kesehatan merupakan salah satu unsur yang memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan kesehatan.

Dalam hal pembangunan bidang kesehatan tenaga kesehatan mempunyai peranan sebagai pemikir, perencana, pelaksana termasuk sebagai penggerak pembangunan kesehatan.

Poltekkes kemenkes Jakarta I dapat menghasilkan lulusan bermutu dan mandiri yang dapat bersaing baik nasional maupun internasional dan untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang tangguh yang memiliki daya saing baik ditingkat nasional maupun internasional diperlukan institusi pendidikan tenaga kesehatan yang dapat memberikan layanan pendidikan dan menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu sesuai dengan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Politeknik Kesehatan kemenkes Jakarta I mempunyai 4 (empat) Program Studi yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Keperawatan Gigi dan Jurusan Orthotik Prostetik.

a. Jurusan Keperawatan

Jurusan Keperawatan telah berdiri sejak tahun 1972 dengan nama Sekolah Guru Keperawatan (SGP) Depkes RI Jakarta yang mengelola Pendidikan Guru Perawat yang lulusannya akan mengajar di sekolah perawat kesehatan dengan lama pendidikan 1 (satu) tahun, calon peserta didik dari lulusan SPR/SPK/Bidan yang berasal dari Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Sumatera, Kalimantan, hingga tahun 1988 institusi ini meluluskan 15 angkatan dengan jumlah lulusan 650 orang.

Sesuai dengan tuntutan kebutuhan pelayanan keperawatan saat itu dan sesuai dengan pola pendidikan yang ada, maka pendidikan guru keperawatan dikembangkan dan ditingkatkan dari 1 (satu) tahun menjadi 3 (tiga) tahun dan menjadi institusi Akademi Keperawatan (Program Keguruan) Wijayakusuma Jakarta yaitu mulai tahun 1988 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. 71/Kep/Diknakes/V/1985.

Pada tanggal 16 April 2001 sesuai dengan Keputusan MenKes-Kesos No. 298/SK/IV/2001, Akademi Keperawatan Wijayakusuma berubah menjadi Politeknik Kesehatan Depkes Jakarta I Jurusan Keperawatan.

b. Jurusan Kebidanan

Jurusan Kebidanan berdiri sejak tanggal, 18 Mei 1998 dan ditetapkan berdasarkan SK Menkes RI No. HK.06.1.3.02.133, pada awalnya penerimaan mahasiswa baru dari lulusan SMU kemudian tahun kedua tahun akademik 1999/2001 sampai dengan 2000/2002 hanya menerima lulusan SPK dengan karakteristik program yang berfokus pada kebidanan komunitas.

Pada tanggal 16 April 2001 sesuai dengan Surat Keputusan Menkes-Kesos No. 298/Menkes/SK/IV/2001, Akademi Kebidanan berubah menjadi Politeknik Kesehatan Jakarta I Jurusan Kebidanan, penerimaan mahasiswa baru masih dari lulusan SPK namun seiring dengan tuntutan perkembangan dalam pemenuhan kebutuhan untuk tenaga bidan yang professional hal ini sebagai dukungan pembangunan kesehatan dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang dan upaya pencapaian tersebut salah satunya adalah kesehatan keluarga yang mencakup kesehatan suami, isteri dan kesehatan anak sejak dalam kandungan, neonates, masa bayi dan balita sehingga Politeknik Kesehatan Jakarta I Jurusan Kebidanan diharapkan memenuhi kebutuhan serta menghasilkan tenaga bidan yang professional dengan jumlah, jenis dan kualitas yang dapat diandalkan terutama dalam akselerasi penurunan AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi).

c. Jurusan Keperawatan Gigi

Jurusan Keperawatan Gigi adalah institusi semula Sekolah Perawat Gigi (SPRG) sehubungan dengan tuntutan peningkatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang sesuai baik jenis maupun jumlahnya maka perlu ditunjang sumber daya manusia kesehatan yang berkualitas maka SPRG (Sekolah Keperawatan Gigi) dikembangkan menjadi Akademi Kesehatan Gigi, berdasarkan Surat Keputusan MenKes-Kesos No. 298/SK/IV/2001 Akademi Kesehatan Gigi berubah menjadi Politeknik Kesehatan Jakarta I Jurusan Kesehatan Gigi.

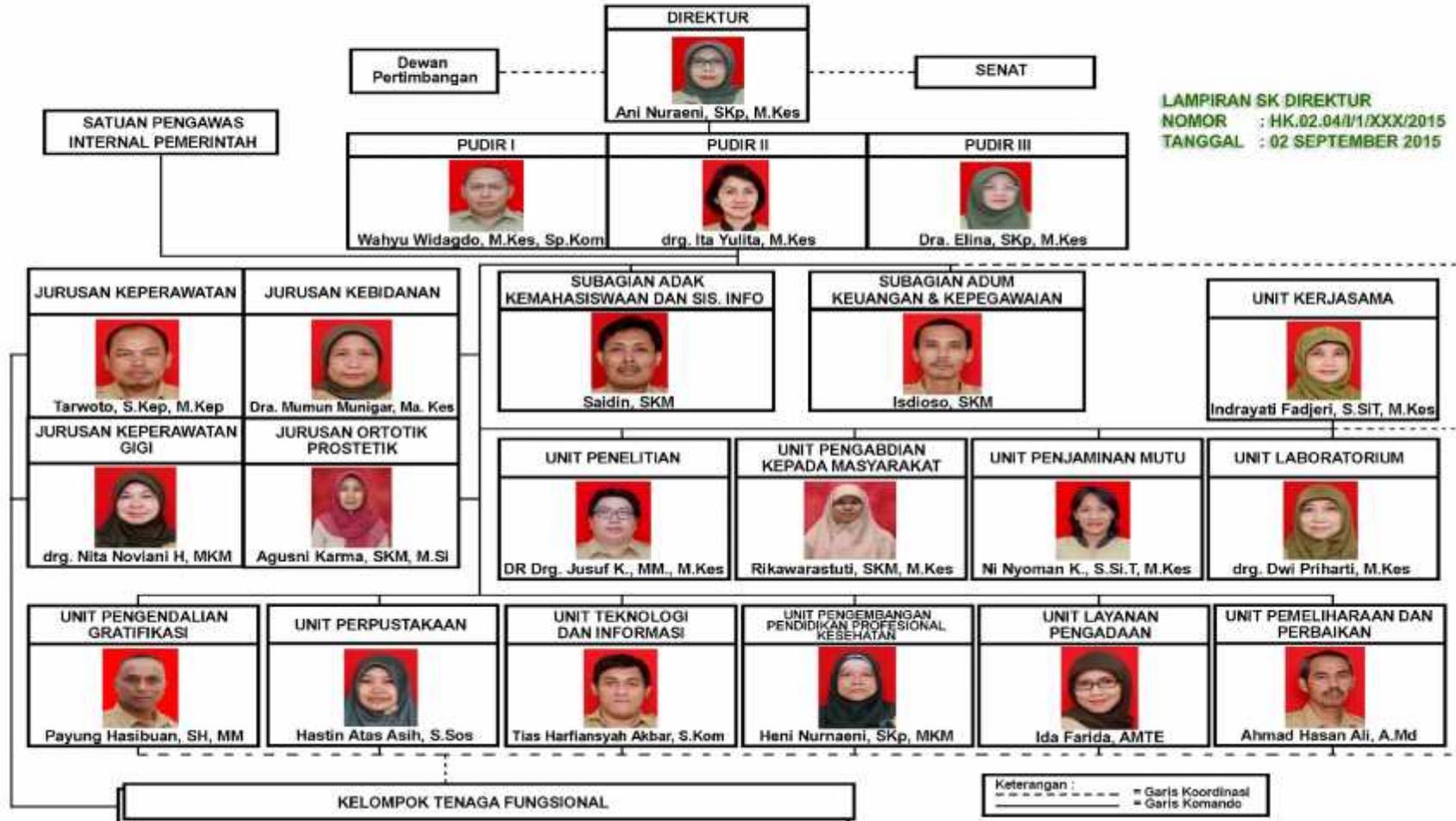
d. Jurusan Orthotik Prostetik

Jurusan Orthotik Prostetik merupakan jurusan baru dari pengembangan Politeknik Kesehatan Jakarta I yang mempunyai 3 (tiga) Jurusan menjadi 4 (empat) Jurusan, Jurusan ini diselenggarakan berdasarkan kerjasama antara Departemen Kesehatan RI dengan Cambodia Trust dan Nippon Foundation sebagai penyandang dana. Kerjasama ini ditandatangani pada tanggal 6 januari 2009 antara PPSDM sebagai wakil dari Departemen Kesehatan RI dengan The Cambodia Trust, resmi dibuka pada tanggal, 16 Januari 2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.03/05/I/II/4/00141/2009, dengan menggunakan kurikulum Nasional 2003 dan kurikulum WHO/ISPO 2005. Pada tahun 2011 dikembangkan Prodi Diploma IV Ortotik Prostetik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.05/I.2/03995/2011 tanggal 7 Juli 2011 tentang Pembentukan Program Diploma IV Ortotik Prostetik pada Jurusan Ortotik Prostetik di Poltekkes Kemenkes Jakarta I

Jurusan Ortotik Prostetik Poltekkes Kemenkes Jakarta I, telah mendapatkan pengakuan dari akreditasi Nasional dengan nilai 85,35 , dan akreditasi internasional ISPO (*International Society Prosthetics and Orthotics*) pada tanggal 15 Juni 2012 dengan masa akhir 15 Juni 2015.



STRUKTUR ORGANISASI POLTEKKES KEMENKES JAKARTA I PERIODE 2014 - 2018



C. Sumber Daya

1. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I pada kondisi Desember 2016 adalah 152 (seratus lima puluh dua) pegawai seperti digambarkan pada table di bawah ini.

Tabel 1.1. Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan Tahun 2017

No	Nama Satuan Organisasi	Jabatan							Jumlah
		Struktural					Fungsional	Staf	
		Eselon I	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Eselon V			
1	Direktorat	0	0	1	2	0	9	36	48
2	Jurusan Kebidanan	0	0	0	0	0	18	10	28
3	Jurusan Keperawatan	0	0	0	0	0	15	9	24
4	Jurusan Keperawatan Gigi	0	0	0	0	0	9	11	20
5	Jurusan Ortotik Prostetik	0	0	0	0	0	4	13	17
TOTAL		0	0	1	2	0	55	79	137

Tabel 1.2. Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2017

No	Nama Unit Kerja	Pendidikan									Jml
		SD	SMP	SMA	D1	D3	D4	S1	S2	S3	
1.	Direktorat	1	2	6	0	9	1	18	10	1	48
2.	Jurusan Keperawatan	0	1	1	0	1	0	3	17	1	24
3.	Jurusan Kebidanan	1	1	1	1	2	1	2	18	1	28
4.	Jurusan Keperawatan Gigi	0	0	2	0	3	1	3	10	0	20
5.	Jurusan Ortotik Prostetik	0	0	0	0	7	0	6	2	2	17
TOTAL		2	4	12	1	22	3	32	59	5	137

Tabel 1.3. Distribusi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2017

No	Nama Unit Kerja	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
1.	Direktorat	2	11	28	7	48
2.	Jurusan Keperawatan	1	1	14	8	24
3.	Jurusan Kebidanan	0	3	19	6	28
4.	Jurusan Kepr. Gigi	0	2	15	3	20
5.	Jurusan Ortotik Prostetik	0	7	6	4	17
TOTAL		3	24	82	28	137

2. Sarana Dan Prasarana

Sarana yang tersedia di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sampai dengan bulan Desember 2017 adalah, kendaraan roda 2, kendaraan roda 4, kendaraan roda 6, Laptop, PC Unit, Printer dan LCD Proyektor seperti pada table di bawah ini.

Tabel 1.4. Kondisi Luas Tanah dan bangunan

No	Unit Kerja	Aset Fisik (M2)					
		Tanah	R. Kuliah	R. Perpustakaan	R. Lab	R. Adm.	R. Dosen
1	Direktorat	11.570		340		174	
2	Keperawatan		252		745	63	186
3	Kebidanan		303		526	92	147
4	Keperawatan Gigi	9604	229		443	105	135
5	Ortotik Prostetik		112	31	395	213	183
6	Klinik Terpadu				155		

Tabel 1.5. Sarana Transportasi

No	Unit Kerja	2013	2014	2015	2016	2017
1.	Direktorat					
	Roda 2	4	4	4	4	2

	Roda 4	6	6	6	6	9
	Roda 6	1	1	1	1	1
2.	Keperawatan					
	Roda 2	0	0	0	0	0
	Roda 4	1	1	1	1	1
	Roda 6	1	1	1	1	1
2.	Kebidanan					
	Roda 2	1	1	1	1	1
	Roda 4	1	1	1	1	1
	Roda 6	1	1	1	1	0
3.	Keperawatan Gigi					
	Roda 2	0	0	0	0	0
	Roda 4	2	2	1	1	1
	Roda 6	1	1	1	1	1
4	OP					
	Roda 2	0	0	0	0	0
	Roda 4	1	1	1	1	1
	Roda 6	0	0	0	0	0

Tabel 1.6. Sarana dan Prasarana

No	Unit Kerja	2013	2014	2015	2016	2017
1	DIREKTORAT :					
	Musholla	2	2	2	2	2
	Aula	1	1	1	1	2
	Sarana OR & Kesenian	0	0	0	0	0
2	KEPERAWATAN :					
	Musholla	0	0	0	1	1
	Aula	0	0	0	1	0
	Sarana OR & Kesenian	0	0	0	2	0
3	KEBIDANAN :					
	Musholla	1	1	1	1	1
	Aula	1	1	0	0	0
	Sarana Olahraga	1	1	0	0	0

4	KEPERAWATAN GIGI :					
	Musholla	1	1	1	1	1
	Aula	1	1	1	1	1
	Sarana Olahraga	3	3	3	3	3
5	ORTOTIK PROSTETIK :					
	Musholla	1	1	1	1	1
	Aula	0	0	0	0	0
	Sarana Olahraga	1	1	1	1	3

Tabel 1.7. Sarana Alat Bantu Perkantoran dan Pembelajaran

No	Nama Barang	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	PC Unit	120	109	11	-
2	Printer	85	64	14	7
3	Notebook	92	63	20	9
4	Scanner	7	6	-	1
5	LCD Projector	26	21	5	-

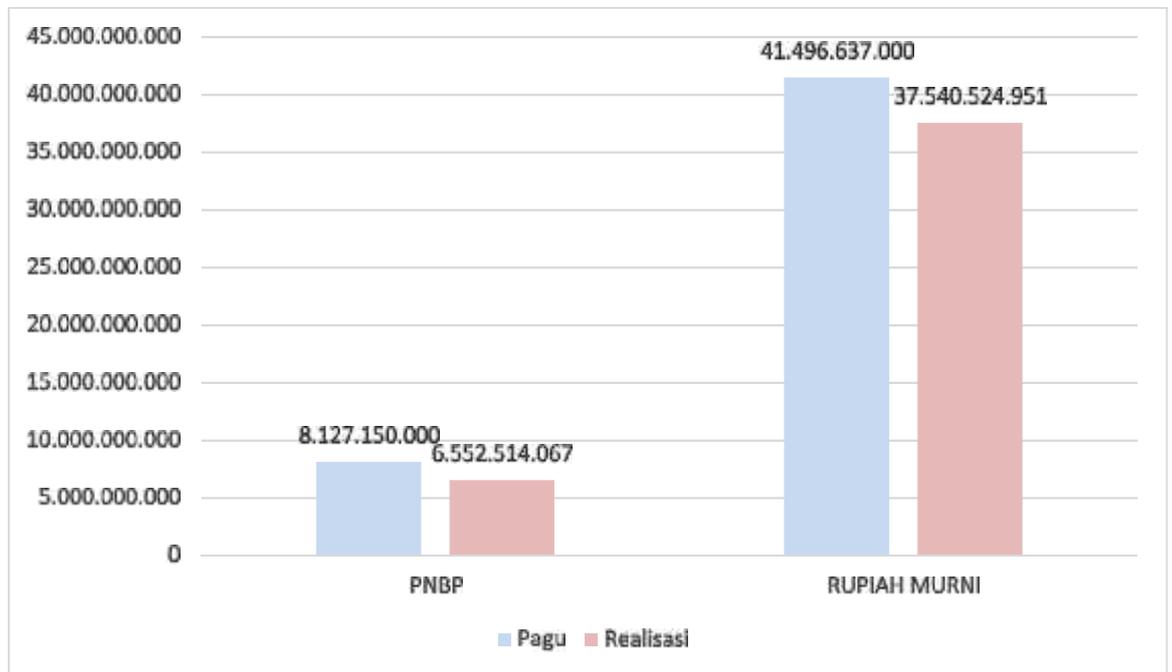
3. Dana

Pada tahun 2017 alokasi anggaran yang tersedia di Politeknik Kemenkes Jakarta I sebesar Rp 49.623.787.000,- (empat puluh sembilan miliar enam ratus dua puluh tiga juta tujuh ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah) yang berasal dari sumber dana Rupiah Murni (RM) dan sumber dana Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), untuk lebih jelasnya, rincian masing-masing pagu bisa dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini;

Tabel 1.8. Anggaran dari Berbagai Sumber Dana TA 2017

Sumber Dana	Pagu	Realisasi	% Realisasi
PNBP	8.127.150.000	6.552.514.067	80.62
Rupiah Murni	41.496.637.000	37.540.524.951	90.47

Grafik 1.1. Pagu dan Relisasi Tahun Anggaran 2017



BAB II

TUJUAN DAN SASARAN KERJA

A. Dasar Hukum

1. Kepmenkes Nomor 021/Menkes/SK/I/2011 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2010 – 2014;
2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 890/Menkes/Per/VII/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan, sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1988/Menkes/Per/IX/2011 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 890/Menkes/Per/VIII/2007 Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan;
3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2361/Menkes/Per/XII/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Pelatihan Kesehatan;
4. Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4268);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4585);
9. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 144/MENKES/PER/VII/2010 Tanggal 19 Agustus 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemenkes RI;
10. Keputusan Menkes RI No. 375/MENKES/SK/V/2009 Tentang Sistem Kesehatan nasional.

B. Tujuan, Sasaran dan Indikator

1. Tujuan

Tujuan ditetapkan perencanaan kinerja adalah :

- a. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat (Badan PPSDM Kesehatan) atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
- b. ada perbaikan berkesinambungan bagi Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk meningkatkan kinerja.

2. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya kualitas pendidikan/pengajaran;
- b. Meningkatnya kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM);
- c. Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
- d. Meningkatnya layanan kelembagaan dan kerjasama dalam/ luar negeri;
- e. Meningkatnya manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya.

3. Indikator

Indikator Kinerja Kegiatan yang digunakan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- a. Persentase lulusan tepat waktu;
- b. Persentase lulusan dengan IPK ≥ 3.00 ;
- c. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan);
- d. Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun);
- e. Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi per tahun);
- f. Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun).

4. Perjanjian Kinerja

Tabel 2.1. Perjanjian Kinerja Tahun 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatkan kualitas Pendidikan/pengajaran	Persentase lulusan tepat waktu	88%
2	Meningkatkan kualitas Pendidikan/pengajaran	Persentase lulusan dengan IPK \geq 3.00	97%
3	Meningkatkan kualitas Pendidikan/pengajaran	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan)	84%
4	Meningkatkan kualitas dan kuantitas Penelitian	Melakukan kegiatan penelitian (Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	40 judul
5	Meningkatkan kualitas dan kuantitas Publikasi Karya Ilmiah	Publikasi karya ilmiah (Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi dalam 1 tahun)	5 judul
6	Meningkatkan kualitas dan kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat	Kegiatan pengabdian masyarakat (Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	57 kegiatan

BAB III

STRATEGI PELAKSANAAN

A. Strategi Pencapaian Tujuan Dan Sasaran

No	KEGIATAN	SASARAN MUTU	TARGET	
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN SERTA STRATEGI PENCAPAIAN				
1	Penyusunan rencana/program kerja tahunan	Unit kerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I memiliki rencana kerja sesuai rencana aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I 2015-2019	100%	Rencana kerja tahunan disusun berdasarkan rencana aksi 2015-2019 dan berdasarkan hasil evaluasi tahun sebelumnya serta melibatkan seluruh pihak terkait
2	Sosialisasi visi, misi, tujuan/ kebijakan	Civitas akademika mendapatkan sosialisasi tentang visi, misi, tujuan, sasaran/kebijakan Poltekkes Kemenkes Jakarta I	80%	Sosialisasi dilakukan melalui media cetak, online, rapat-rapat serta survei pemahaman visi dan misi
3	Evaluasi rencana/program kerja tahunan	Unit kerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I melakukan evaluasi rencana/program dan anggaran yang telah disusun	Minimal sekali setahun	Dilakukan evaluasi minimal bulan keenam untuk menentukan apakah seluruh rencana/program kerja dapat dijalankan atau memerlukan revisi
TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN DAN PENJAMINAN MUTU				
4	Pegawai memiliki sasaran kerja yang ditetapkan diawal tahun dan dievaluasi pada akhir tahun	Setiap pegawai memiliki sasaran kerja dan target yang harus dicapai dan dievaluasi pada akhir tahun	100%	Sasaran kerja ditetapkan oleh pegawai dan disetujui oleh atasan langsung pada awal tahun dan dievaluasi oleh atasan langsung setiap akhir tahun
5	Menerapkan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) di Poltekkes Kemenkes Jakarta I	Perjanjian Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) diupload diwebsite Poltekkes Kemenkes Jakarta I	100%	Perjanjian Kinerja ditetapkan diawal tahun dengan persetujuan Kepala Badan PPSDM Kesehatan serta LAKIP dibahas dengan Inspektorat Jenderal Kemenkes RI

6	Memastikan konsistensi pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal	Dilaksanakannya Audit Mutu Internal 1 kali dalam setahun	100%	Audit mutu internal sebagai evaluasi diri dilaksanakan oleh auditor internal
7	Memastikan konsistensi pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal	Dilaksanakannya surveilens (audit eksternal) 1 kali dalam setahun	100%	Audit eksternal/surveilens/resertifikasi dilaksanakan oleh auditor eksternal
8	Memastikan masalah/temuan dalam audit ditindaklanjuti sebagai proses perbaikan berkelanjutan	Masalah/temuan dalam AMI maupun surveilens ditindaklanjuti/diselesaikan	50%	Temuan/masalah yang ditemukan dikoordinasikan dengan pihak terkait agar dapat diselesaikan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan
MAHASISWA DAN LULUSAN				
9	Peningkatan jumlah pendaftar mahasiswa baru	Adanya peningkatan jumlah pendaftar mahasiswa baru minimal 1250 orang pada tahun akademik 2017/2018	1250 orang	Meningkatkan promosi melalui campus fair dan surat penawaran kepada lulusan SLTA
10	Pengukuran animo/minat calon mahasiswa yang mendaftar	Rasio jumlah pendaftar mahasiswa baru dan jumlah yang diterima yakni 5 : 1	05.01	Meningkatkan kerjasama antar institusi dengan membuka kelas kerjasama serta meningkatkan promosi
11	Pengukuran besarnya kelulusan mahasiswa berdasarkan ketentuan akademik dan tahun akademik	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus dalam jangka waktu studi minimal yang dipersyaratkan (lulus tepat waktu)	88%	Memberikan kuliah remedial bagi mahasiswa yang memiliki nilai akademik yang kurang sehingga tidak menambah semester
12	Pengukuran kualitas akademik lulusan melalui nilai IPK	Persentase mahasiswa yang lulus dengan IPK \geq 3.00	97%	Memotivasi belajar mahasiswa
13	Pengukuran tingkat penyerapan lulusan di pasar kerja	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak di wisuda	84%	Meningkatkan kerjasama dengan institusi pelayanan dan pemangku kepentingan untuk pendayagunaan lulusan.
14	Kegiatan yang melibatkan alumni	Masing-masing program studi mengadakan kegiatan yang melibatkan alumni	4 kegiatan	Program studi mengadakan kegiatan yang

				melibatkan alumni masing-masing
15	Mahasiswa berprestasi tingkat nasional	Mahasiswa yang terpilih dan dikirimkan untuk mengikuti kompetisi tingkat nasional minimal 1 orang	1 orang	Melakukan seleksi mahasiswa berprestasi tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dan mengirimkannya ke tingkat nasional
SUMBER DAYA MANUSIA				
16	Rasio jumlah dosen tetap dan mahasiswa	Rasio dosen tetap dengan mahasiswa tidak melebihi persyaratan yang ditentukan oleh Kemendikbud	01.30	Memastikan jumlah mahasiswa yang diterima tidak melebihi rasio yang dipersyaratkan Dikti
17	Ketersediaan SDM dosen	Persentase dosen tetap yang memiliki pendidikan S3	11%	Meningkatkan pendidikan dosen melalui tugas belajar atau ijin belajar
18	Sertifikasi Dosen	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik	92%	Meningkatkan kesiapan dosen agar lulus sertifikasi dengan melakukan pelatihan pengisian portofolio sertifikasi dosen bagi dosen yang diusulkan
19	Dosen yang mengikuti peningkatan kapasitas SDM	Persentase SDM yang mengikuti pelatihan sesuai profesi	50%	Mengidentifikasi dan mengusulkan beberapa kegiatan pelatihan sesuai visi misi prodi dan kompetensi profesi
20		Persentase SDM yang mengikuti workshop	50%	Mengidentifikasi dan mengusulkan beberapa kegiatan workshop sesuai muatan lokal prodi dan kompetensi Dosen serta profesi
21		Persentase SDM yang mengikuti seminar	50%	Mengidentifikasi dan mengusulkan beberapa kegiatan seminar sesuai muatan lokal prodi dan kompetensi Dosen serta profesi
22	Pemberdayaan dosen	Jumlah dosen tetap yang diundang sebagai narasumber dari instansi lain	10 orang	Mendorong dosen untuk aktif sebagai narasumber
23	Dosen berprestasi tingkat nasional	Dosen yang terpilih dan dikirimkan untuk mengikuti kompetisi tingkat nasional	1 orang	Melakukan seleksi dosen berprestasi tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes

				Jakarta I dan mengirimkannya ke tingkat nasional
24	Perpustakaan yang memiliki tenaga fungsional pustakawan	Persentase perpustakaan yang memiliki tenaga fungsional pustakawan	60%	Mendorong pustakawan menghitung angka kredit untuk mendapatkan tunjangan fungsional pustakawan
25	SDM Keuangan bersertifikat bendahara	Jumlah tenaga keuangan yang telah memiliki sertifikat sebagai bendahara	11 orang	Mengirim SDM keuangan mengikuti pelatihan sebagai bendahara
KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK				
26	Ketersediaan RPS	Persentase matakuliah yang memiliki RPS	100%	Memfasilitasi penyusunan RPS melalui workshop/rapat
27	Pencapaian materi kuliah sesuai dengan RPS	Persentase jumlah matakuliah yang pencapaian materinya sesuai RPS pada semester tertentu	100%	Melakukan rekapitulasi daftar hadir dosen dan menyesuaikan dengan materi yang disampaikan
28	Kehadiran mahasiswa dalam proses pembelajaran	Persentase mahasiswa yang kehadirannya pada PBM matakuliah memenuhi standar minimal (75%) untuk semua mata kuliah pada semester tertentu	98%	Melakukan rekapitulasi kehadiran mahasiswa pada semua matakuliah
29	Pelaksanaan evaluasi PBM	Persentase jurusan melakukan evaluasi proses belajar mengajar setiap triwulan atau 4 kali dalam setahun	100%	Jurusan mengirimkan laporan semester sebagai evaluasi PBM
30	Kehadiran dosen dalam proses pembelajaran	Persentase kehadiran dosen	100%	Melakukan rekapitulasi kehadiran dosen setiap bulan
31	Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	Persentase mahasiswa yang puas terhadap proses pembelajaram	85%	Mengembangkan kuesioner survey untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan menyebarkan kuesioner pada setiap matakuliah di akhir semester
32	Pengukuran kepuasan pegawai terhadap organisasi	Persentase pegawai yang puas terhadap organisasi	85%	Mengembangkan kuesioner survey untuk mengukur kepuasan pegawai

33	Pengukuran keberhasilan memberikan pelayanan akademik yang cepat berkualitas	Pelayanan legalisir ijazah dan transkrip yang dapat dilayani dalam jangka waktu 3 hari selesai	90%	Memberikan pelayanan prima dengan memproses legalisir secara cepat dan segera ditandatangani oleh pejabat yang berwenang
34	Jaringan kerjasama dengan pihak ketiga	Jumlah kumulatif kerjasama dengan pihak institusi	72 naskah kerjasama	Meningkatkan kerjasama antar institusi
35	Kunjungan instansi lain	Jumlah kunjungan dari institusi/instansi lain	15 kunjungan	Menerima setiap kunjungan yang menjadikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I menjadi pusat rujukan maupun studi banding
36	Review kurikulum	Jumlah review kurikulum yang dikaji dalam 5 tahun terakhir minimal	4 kegiatan	Jurusan melakukan review kurikulum minimal sekali dalam 5 tahun
35	Kepuasan mahasiswa/alumni terhadap pelayanan administrasi akademik	Persentase mahasiswa/alumni yang puas terhadap pelayanan administrasi akademik	88%	Meminta mahasiswa/alumni yang datang ke pelayanan administrasi untuk memberikan penilaian tingkat kepuasan
36	Ketersediaan bahan ajar	Persentase matakuliah yang dilengkapi dengan bahan ajar dalam bentuk buku, diktat, atau pedoman praktik	75%	Merangsang motivasi dosen dalam menyusun bahan ajar
PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA SERTA SISTEM INFORMASI				
37	Realisasi penyerapan anggaran	Realisasi penyerapan anggaran	95%	Menyusun perencanaan anggaran yang efisien dan memaksimalkan penggunaan anggaran
38	Sarana pembelajaran di laboratorium	Persentase jenis laboratorium yang dimiliki program studi sesuai standar laboratorium Badan PPSDM Kesehatan dan ISPO	100%	Menambah fasilitas laboratorium sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan
39		Persentase rasio alat laboratorium dengan mahasiswa yang sesuai dengan standar PPSDM	20%	Menambah jumlah alat laboratorium yang kurang melalui mekanisme anggaran
40	Penggunaan sistem informasi	Jumlah jenis layanan akademik dan administrasi	13 jenis	Memanfaatkan sistem informasi/jaringan

	untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi	yang telah menggunakan sistem komputerisasi/jaringan		untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi
PENELITIAN				
41	Penelitian	Jumlah judul hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen	40 buah	Merangsang motivasi dosen untuk melakukan penelitian dengan menyiapkan anggaran yang sesuai
42	Publikasi karya ilmiah	Jumlah Publikasi karya ilmiah (Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi dalam 1 tahun)	5	Merangsang motivasi dosen untuk mempublikasikan penelitiannya
43	Penerbitan jurnal berkala	Penerbitan jurnal berkala dalam setahun	2 edisi	Memfasilitasi civitas akademika untuk mempublikasikan penelitiannya.
44	Jurnal ilmiah internasional berlangganan	Jurnal ilmiah internasional yang diperoleh secara rutin per penerbit secara langganan	4 judul jurnal	Berlangganan jurnal ilmiah internasional secara rutin
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT				
45	Kegiatan Pelayanan/ PKM	Jumlah pelayanan/ PKM yang dilakukan dosen tetap dengan biaya sendiri/ Poltekkes	57 paket	Mendorong dosen melaksanakan PKM melalui penganggaran DIPA
		Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan dosen tetap berbasis riset	1 paket	Mendorong dosen melaksanakan PKM berbasis riset
46	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan/ PKM	Jumlah mahasiswa terlibat penuh, namun tanggung jawab ada di dosen dalam melakukan kegiatan pelayanan/ PKM	30 orang	Mendorong mahasiswa untuk aktif melakukan kegiatan pengabdian masyarakat
		Jumlah mahasiswa terlibat penuh dan diberi tanggung jawab dalam melakukan kegiatan pelayanan/ PKM	10 orang	Mendorong mahasiswa untuk aktif melakukan kegiatan pengabdian masyarakat
47	Pendanaan kegiatan Pelayanan/ PKM	Jumlah dana Pelayanan/ PKM yang dianggarkan DIPA	4 juta/dosen tetap/ tahun	Membuat usulan anggaran DIPA PKM dengan menghitung jumlah dosen tetap dikali 4 juta
48	Publikasi Pelayanan/ PKM	Jumlah PKM yang dipublikasikan dalam bulletin/ jurnal	5 artikel	Membuat Bulletin PKM Poltekkes

B. Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategi

Adapun permasalahan strategis yang dihadapi oleh Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I adalah :

1. Kurangnya informasi dan *feedback* dari alumni yang sudah bekerja, sehingga Poltekkes Kemenkes Jakarta I kesulitan mendapatkan informasi mengenai jumlah alumninya yang sudah terserap di lapangan kerja;
2. Promosi Poltekkes yang belum menyeluruh di lintas provinsi;
3. Jumlah dosen masih belum sebanding dengan jumlah mahasiswa;
4. Kerjasama dengan pihak ketiga masih kurang dari target yang ditentukan;
5. Belum adanya aplikasi legalisir online untuk mendukung pelayanan legalisir ijazah;
6. Sebagian Jurusan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I belum menjadi arah rujukan dalam hal kunjungan/ studi banding dari instansi lain;
7. Bahan ajar dalam bentuk buku, diktat atau pedoman praktik belum tersedia 100%;
8. Belum seluruhnya dosen memiliki sertifikat pendidik;
9. Belum seluruhnya bendahara memiliki sertifikat sebagai bendahara;
10. Poltekkes Kemenkes Jakarta I belum menjadi Poltekkes BLU (Badan Layanan Umum);
11. Belum seluruhnya dosen di Poltekkes Kemenkes Jakarta I memiliki pendidikan S3;
12. Tenaga Fungsional Pustakawan masih kurang;
13. Mahasiswa yang terlibat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat masih belum mencapai target yang diinginkan.

C. Terobosan yang Dilakukan

Upaya mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tupoksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I melakukan beberapa terobosan, yakni :

1. Lebih aktif dalam mencari informasi dan menghubungi alumni yang terserap di pasar kerja;
2. Untuk mencapai target jumlah pendaftar Sipenmaru, diharapkan meingkatkan promosi melalui kampus fair dan surat penawaran kepada lulusan SLTA;
3. Menambah Dosen sesuai dengan kebutuhan;
4. Memperbanyak kerjasama dengan pihak ketiga;
5. Mengadakan aplikasi legalisir online di tahun berikutnya guna mendukung pelayanan legalisir ijazah;
6. Memperluas kerjasama dan informasi untuk menawarkan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai rujukan kungan/ studi banding;
7. Melengkapi bahan ajar guna mendukung pembelajaran yang optimal;
8. Mendorong dosen yang belum memiliki sertifikat pendidik untuk mendapatkan sertifikat pendidik;
9. Mengirim bendahara untuk mengikuti kegiatan pelatihan perbendaharaan;
10. Merencanakan Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk menjadi Badan Layanan Umum (BLU) Kedepannya;
11. Mendorong dosen yang belum S3 untuk mengikuti Tugas Belajar (Tubel) S3;
12. Menambah tenaga pustakawan untuk menghitung angka kredit untuk mendapatkan tunjangan fungsional pustakawan;
13. Mendorong mahasiswa untuk turut banyak terlibat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

BAB IV

HASIL KERJA

A. Pencapaian Tujuan Dan Sasaran

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I pada tahun 2017 telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan terkait dengan tugas dan Pokoknya sebagai institusi pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan. Pencapaian tujuan dan sasaran oleh Poltek Kesehatan Kemenkes Jakarta I tahun 2017 dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sistem pendidikan

Sistem pendidikan yang berjalan saat ini adalah mengacu pada kebijakan dari Kementerian Kesehatan melalui Pusdiklat Tenaga Kesehatan Badan Pengembangan Pemberdayaan SDM Kesehatan. Kebijakan yang ada melalui lembaga pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta menyelenggarakan pendidikan Diploma III dan Diploma IV bidang kesehatan. Pengaturan tentang seleksi penerimaan mahasiswa baru, kurikulum, standar dosen dan standar sarana dan prasarana pendidikan, sistem penilaian dan akreditasi pendidikan mengacu pada pedoman-pedoman yang ditetapkan oleh Pusdiklatnakes Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes dan Kemendikbud setelah proses alih bina.

Proses penerimaan mahasiswa baru selama ini berjalan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes, dimana telah ditetapkan jadwal Sipensimaru, jumlah mahasiswa yang diterima sesuai dengan nilai akreditasi jurusan, persyaratan calon peserta didik disesuaikan dengan jurusan/program studi masing-masing. Untuk jenis tes masuk terdiri dari uji tulis dan tes kesehatan. Psikotest sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan kelulusan. Untuk Jurusan OP dilakukan wawancara dalam Bahasa Inggris. Soal uji tulis selama ini disiapkan oleh Pusdiklatnakes Badan PPSDM Kesehatan. Pendaftar dalam

Sipensimaru yang paling banyak tertuju pada pemilihan Jurusan Kebidanan dan Keperawatan. Sedangkan untuk Jurusan Keperawatan Gigi dan Jurusan OP agak berkurang peminatnya.

Program studi atau Jurusan yang ada di Politeknik Kemenkes Jakarta I adalah Jurusan Keperawatan Program studi D III Keperawatan, Jurusan Kebidanan Program studi D III kebidanan, Jurusan Keperawatan Gigi Program Studi D III Keperawatan Gigi, dan Program D IV Ortotik.

Kurikulum pendidikan selama ini masih mengacu pada kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan untuk kurikulum inti (Nasional) untuk Jurusan keperawatan, Kebidanan, Keperawatan Gigi. Sedang kurikulum Jurusan OP mengacu pada Internasional Standard Prosthetic Orthotics (ISPO) tahun 2005, keputusan Kemendiknas Nomor 232/U/2000 tahun 2000. Selanjutnya untuk kurikulum institusi ditetapkan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Seluruh Jurusan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I sat ini menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Beban studi untuk program D III Keperawatan 114 SKS, Program D III Kebidanan 110 SKS, Program D III Keperawatan Gigi 111 SKS, dan Program D IV Op sebanyak 147 SKS.

Penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan sistem kredit semester yang telah ditetapkan paket SKS pada setiap semester. Masa studi Program Diploma III ditetapkan selama 6 semester yang dapat ditempuh 6 sampai 10 semester. Jadwal perkuliahan efektif 16 minggu dan 2-3 minggu untuk ujian akhir semester. Beban belajar dalam satu minggu 40 -60 jam atau 8 – 10 jam perhari. Perkuliahan dilaksanakan pada hari Senin s/d Jum'at kecuali praktik klinik/lapangan juga dilaksanakan pada hari Senin s/d Sabtu.

Sistem pembelajaran selama ini meliputi pembelajaran teori, pembelajaran praktika dan pembelajaran klinik/lapangan. Pembelajaran

praktika selama ini dilaksanakan di Kampus dan di RS. Pembelajaran Klinik/lapangan selama ini dilaksanakan di RS, Puskesmas, Klinik dan Komunitas. Mahasiswa melaksanakan tahap-tahap pembelajaran mulai dari teori, praktika dan selanjutnya klinik/ lapangan. Sebelum masuk ke pembelajaran klinik /lapangan mahasiswa harus terlebih dahulu lulus pembelajaran praktika. Evaluasi pembelajaran meliputi ujian tengah semester, ujian semester dan ujian akhir program. Pada tahun akademik 2016/2017 Jurusan Keperawatan dan Kebidanan mengikuti KEGIATAN Uji Kompetensi, Jurusan Keperawatan dan Kebidanan mendapatkan hasil lulus 100%.

2. Sumber Daya Manusia

Tenaga pengajar pada masing-masing jurusan selama ini terdiri dari dosen tetap dan dosen tidak tetap. Jumlah Dosen tetap pada Jurusan Keperawatan sebanyak 19 orang, Jurusan Kebidanan 20 orang, Jurusan Gigi sebanyak 16 orang dan Jurusan OP 4 orang. Dari jumlah dosen tersebut, hampir seluruhnya sudah mendapatkan sertifikasi pendidik. Jumlah peserta didik pada tahun 2017/2018 per Desember 2017 sebanyak 903 siswa yang terdiri Jurusan Keperawatan 289 orang, Jurusan Kebidanan 235 orang, Jurusan Keperawatan Gigi 533 orang dan Jurusan OP sebanyak 74 orang.

3. Sarana dan Prasarana

Dukungan sarana dan prasarana pembelajaran laboratorium untuk ketrampilan profesi sudah dimiliki masing-masing jurusan walaupun masih perlu ditingkatkan dalam jumlah dan kualitas peralatan sesuai dengan standar. Untuk laboratorium medik dasar ada sebagian yang masih menggunakan laboratorium luar Poltekkes Kemenkes khususnya untuk laboratorium mikrobiologi dan parasitologi. Dukungan sarana perpustakaan selama ini sudah tersedia pada masing-masing jurusan namun jumlah buku, layanan perpustakaan belum maksimal dikarenakan masih terbatasnya tenaga pengelola perpustakaan. Sarana media dan alat

bantu mengajar selama ini sudah mencukupi namun perlu ditingkatkan dimasa mendatang. Dukungan sarana pembelajaran di klinik dan di lapangan selama ini sudah terjalin baik dengan beberapa Rumah Sakit seperti RSCM, RS Fatmawati, RS Persahabatan, RSUD Pasar Rebo, RSUD Budi Asih, RS Marzuki Mahdi, Puskesmas di wilayah Jakarta Selatan. Beberapa Rumah Sakit dan Puskesmas membatasi jumlah mahasiswa yang melakukan pembelajaran praktik klinik.

4. Akreditasi Pendidikan

Mulai tahun 2015 Poltekkes Kemenkes Jakarta I, untuk Jurusan Keperawatan dan Jurusan Kebidanan pelaksanaan Akreditasi Institusi dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan atau disingkat LAM-PTKes. Untuk Jurusan Keperawatan Gigi dilakukan oleh Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Jurusan Ortotik Prostetik oleh P Badan Akreditasi Perguruan Tinggi (BAN-PT). Berikut ini hasil Akreditasi yang didapat oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I :

a. Jurusan Keperawatan

Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) Nomor : 0262/LAM-PTKES/AKR/Dip/XII/2016 tanggal 30 Desember 2015 tentang Akreditasi Program Studi Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Nilai Akreditasi Jurusan Keperawatan 351 poin (B).

b. Jurusan Kebidanan

Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) Nomor : 01271/LAM-PTKES/AKR/Dip/XII/2016 tanggal 30 Desember 2015 tentang Akreditasi Program Studi Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Nilai Akreditasi Jurusan Kebidanan 310 poin (B). Masa berlaku lima tahun.

c. Jurusan Keperawatan Gigi

Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor : 340/SK/BAN-PT/Akred/DPL-III/2015 tanggal 09 Mei 2015

dengan nilai 311 (B). Masa berlaku lima tahun sampai dengan 09 Mei 2020.

d. Jurusan Ortotik Prostetik

Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor : 175/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-IV//VI/2014 tanggal 19 Juni 2015 dengan nilai 243 (C). Masa berlaku lima tahun sampai dengan 18 Juni 2019. Pada tahun 2017 Jurusan Ortotik Prostetik melakukan Reakreditasi dengan hasil berdasarkan Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) Nomor : 0840/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2017 tanggal 30 Desember 2017 tentang Status, Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi diploma empat orthotik prostetik Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan nilai 321 (B). Masa berlaku lima tahun sampai dengan 30 Desember 2022.

B. Pencapaian Kinerja

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I pada tahun 2017 telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan terkait dengan tugas dan Pokoknya sebagai institusi pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan. Hasil pencapaian tujuan dan sasaran yang telah dicapai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I tahun 2017 dapat dilihat dalam tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1Capaian Indikator Kinerja Utama tahun 2017

No	Indikator Utama	Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)	Realisasi (%)
1	Meningkatkan kualitas Pendidikan/pengajaran	Persentase lulusan tepat waktu	88%	96.5%
2	Meningkatkan kualitas Pendidikan/pengajaran	Persentase lulusan dengan IPK \geq 3.00	97%	98.06%
3	Meningkatkan kualitas Pendidikan/pengajaran	Persentase penyerapan lulusan tahun 2016 di pasar kerja (persentase lulusan yang memperoleh	84%	84%

		pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan)		
4	Meningkatkan kualitas dan kuantitas Penelitian	Melakukan kegiatan penelitian (Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	40 judul	42 judul
5	Meningkatkan kualitas dan kuantitas Publikasi Karya Ilmiah	Publikasi karya ilmiah (Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi dalam 1 tahun)	5 judul	16 judul
6	Meningkatkan kualitas dan kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat	Kegiatan pengabdian masyarakat (Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	57 kegiatan	60 kegiatan

1. Lulusan Tepat Waktu

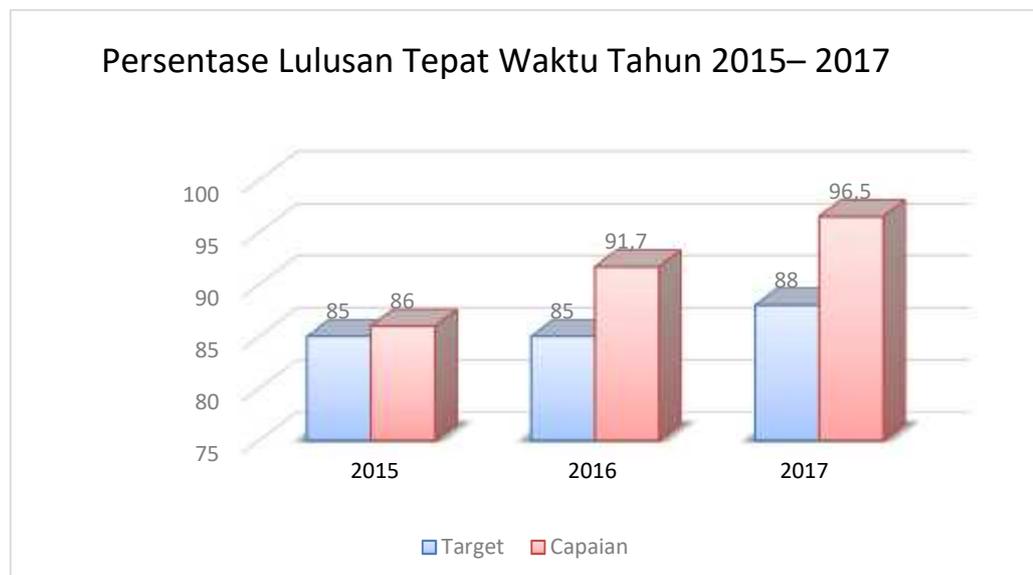
Pada tahun 2017 Poltekkes Kemenkes Jakarta I mentargetkan 88% untuk presentase lulus tepat waktu. Target tersebut sudah dapat dipenuhi dengan capaiannya sebesar 96.5 %, namun masih dibawah rata-rata dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.2. Target dan Realisasi Indikator Lulusan Tepat Waktu

Indikator	Target	Realisasi 2016
Persentase mahasiswa yang lulus dalam jangka waktu studi minimal yang dipersyaratkan pada berbagai bidang studi	88%	96.5%

Jika melihat *trend* persentase lulusan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 (Grafik 4.1) terjadi adanya trend peningkatan persentase lulusan tepat waktu.

Grafik 4.1. Persentase Lulusan Tepat Waktu Tahun 2015 – 2017



Dari keempat program studi lulusan tepat waktu tertinggi adalah program studi Diploma III Keperawatan Gigi sebesar 100% sedangkan terendah adalah program studi Diploma IV Ortotik Prostetik sebesar 85.7%. Pada tahun 2017 terlihat bahwa terdapat keberhasilan pencapaian IKK ini melebihi 8.5% dari perencanaan.

Berikut disajikan kondisi mahasiswa lulus tepat waktu pada tahun 2017 sesuai Jurusan.

Tabel 4.3.
Jumlah Lulusan Tepat Waktu Berdasarkan Program Studi Tahun 2017

Program Studi	Jumlah Masuk	Jumlah Lulus	Persentase
D III Keperawatan	78	75	96
D III Kebidanan	77	75	97
D III Keperawatan Gigi	31	31	100
D IV Ortotik Prostetik	14	12	85,7
Jumlah	200	193	97

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Secara umum ada 3 (tiga) faktor yang menghambat mahasiswa lulus tepat waktu, yakni: 1) mengundurkan diri, 2) cuti akademik 3) mengulang mata kuliah. Faktor yang menyebabkan ada mahasiswa yang tidak lulus tepat waktu adalah jumlah mahasiswa yang mengambil cuti akademik dan jumlah mahasiswa yang harus diberhentikan, umumnya karena melanggar ketentuan tidak hadir mengikuti perkuliahan karena ingin pindah/merasa tidak sesuai/tidak mampu mengikuti perkuliahan.

Faktor penyebab lain adalah ada mahasiswa yang mengundurkan diri di awal pembelajaran karena diterima di perguruan tinggi negeri lainnya terutama pada Program Studi D IV Ortotik Prostetik. Ada pula mahasiswa yang tidak antusias dengan Program Studi yang dipilih karena bukan pilihan utama. Mahasiswa tipe ini adalah mahasiswa yang diterima di Poltekkes Kemenkes Jakarta I karena yang bersangkutan lulus dan diterima pada jurusan yang dipilih sebagai pilihan kedua. Setelah berlangsung proses belajar mengajar baru mahasiswa tersebut merasa jurusan tersebut tidak sesuai dengan minatnya.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019 dicantumkan target capaian jumlah lulusan tepat waktu tahun 2017 adalah 94 %, sedangkan capaian tahun 2017 berjumlah 96,5 %.

Capaian tahun ini telah melampaui target dalam rencana aksi yang ditetapkan.

2. Persentase Lulusan Dengan IPK ≥ 3.00

Capaian pada tahun 2017 berdasarkan indikator kinerja “Persentase mahasiswa yang lulus dengan IPK ≥ 3.00 ” dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai 98.06 % dari target yang ditetapkan sebesar 97 %. Artinya bahwa upaya peningkatan pencapaian mahasiswa yang lulus dengan IPK ≥ 3.00 telah sesuai dari rencana atau target yang telah ditetapkan.

Tabel 4.4.

Persentase Mahasiswa yang Lulus dengan IPK ≥ 3.00

Indikator	Target	Realisasi 2017
Persentase mahasiswa yang lulus dengan IPK ≥ 3.00	97 %	98.06 %

Pencapaian indikator Persentase mahasiswa yang lulus dengan IPK ≥ 3.00 tahun 2017 sebesar 98,06 %, dari tahun 2015 sampai 2017 memperlihatkan kecenderungan yang fluktuatif..

Grafik 4.2.

Persentase Mahasiswa yang Lulus dengan $IPK \geq 3.00$ Tahun 2015 - 2017



Capaian persentase $IPK \geq 3.00$ per program studi tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5.

Jumlah Mahasiswa yang Lulus dengan $IPK \geq 3.00$
Per Program Studi Tahun 2017

Program Studi	$IPK < 3.00$	$IPK \geq 3.00$	Jumlah	%
D III Keperawatan		78	78	100
D III Kebidanan		75	75	100
D III Keperawatan Gigi	4	35	39	89.74
D IV Ortotik Prostetik		14	14	100
Jumlah	4	202	206	98,06

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 2 program studi jumlah mahasiswa dengan $IPK \geq 3.00$ yaitu Diploma III Keperawatan dan Diploma III Kebidanan lulusan dengan $IPK \geq 3.00$ mencapai 100 %. Sedangkan untuk Program Diploma III Keperawatan Gigi $IPK \geq 3.00$ hanya mencapai 89.74%.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Analisis penyebab penurunan $IPK \geq 3.00$ pada lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2017 adalah disebabkan :

- a. Memaksimalkan program remedial guna membantu peserta didik dalam untuk mendapat hasil evaluasi yang optimal.
- b. Sistem pembelajaran student learning center dimana dosen bertindak sebagai fasilitator yang menstimulus prestasi belajar mahasiswa.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019 dicantumkan target capaian jumlah lulusan dengan $IPK \geq 3.00$ berjumlah 97,6 %, sedangkan capaian tahun 2017 sudah mencapai 98,06%. Capaian tahun ini melebihi target yang ditetapkan.

3. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)

Tahun 2017, pencapaian indikator kinerja "Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan setelah wisuda" bagi lulusan tahun 2016 sebesar 84%. dari 84 % target yang ditetapkan.

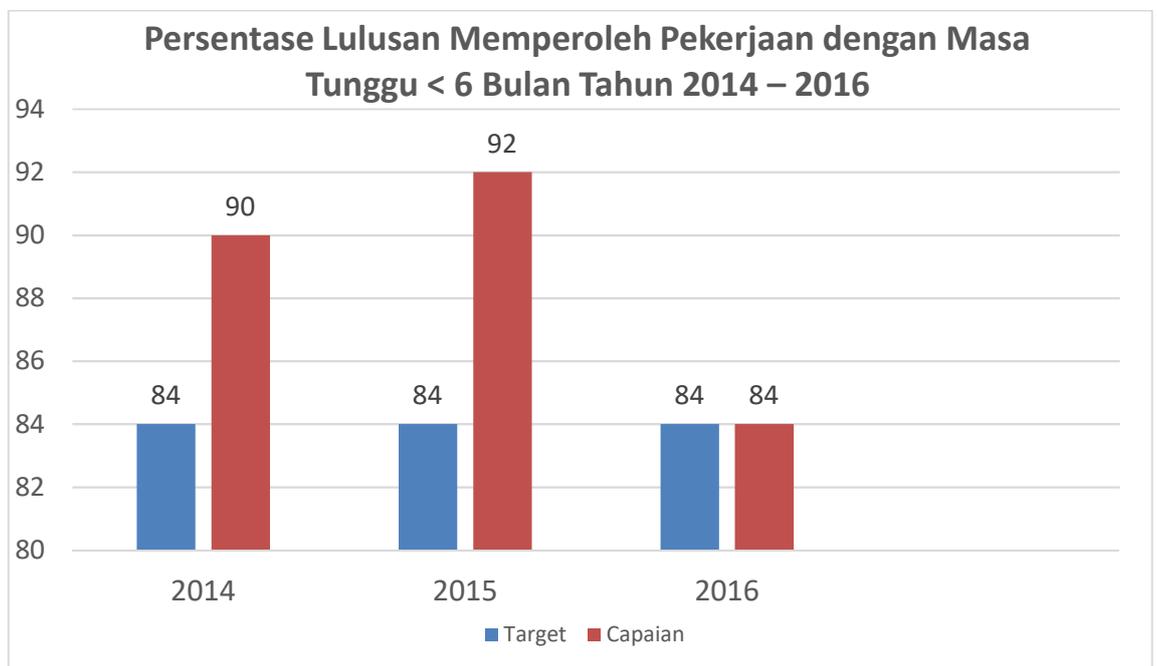
Tabel 4.6.

Target dan Realisasi Indikator Lulusan yang Memperoleh Pekerjaan dengan Masa Tunggu Kurang dari 6 Bulan

Indikator Kinerja	Target	Realisasi 2016
Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan setelah wisuda	84 %	84 %

Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan setelah wisuda dari tahun 2012 – 2016 fluktuatif. Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagian besar bekerja di rumah sakit baik negeri maupun swasta, Puskesmas, klinik dan perusahaan. Lulusan Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Keperawatan Gigi umumnya bekerja di dalam negeri.

Grafik 4.3.
Persentase Lulusan Memperoleh Pekerjaan
dengan Masa Tunggu < 6 Bulan Tahun 2014 – 2016



Proses penyerapan lulusan selain dilakukan setelah wisuda, juga dilakukan rekrutmen oleh beberapa rumah sakit sebelum wisuda seperti dari Perkumpulan RS Cipto Mangunkusumo, dan beberapa kerjasama pendayagunaan lulusan lainnya dengan lembaga penerah tenaga kerja dengan memberikan data alumni setiap tahun kepada lembaga tersebut.

Informasi tentang lowongan pekerjaan selain ditempel dipapan pengumuman di Direktorat dan program studi juga diupload diwebsite

dan *facebook* Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I. Serapan lulusan per program studi tahun 2016 bervariasi, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7.

Jumlah Lulusan Memperoleh Pekerjaan
dengan Masa Tunggu < 6 Bulan Per Program Studi Tahun 2016

Program Studi	Sudah Bekerja	Belum Bekerja	Lanjut Kuliah	Jumlah	Persentase
D III Keperawatan	59	14	0	73	81%
D III Kebidanan	52	15	10	77	81%
D III Keperawatan Gigi	38	1	0	39	97%
D IV Ortotik Prostetik	8	1	0	9	89%
Jumlah	157	31	10	198	84%

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan kinerja

Beberapa faktor yang berpengaruh pada penyerapan lulusan adalah:

- Sebagian Alumni masih ada yang tidak melaporkan diri atau mengirimkan data ketika sudah bekerja;
- Keterbatasan formasi dan lapangan kerja bidang keahlian tertentu, khususnya untuk lulusan diploma III Kebidanan;
- Peran ikatan alumni belum optimal dalam pemasaran lulusan;
- Belum ada unit yang menangani job carier dan alumni;
- Melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019 dicantumkan target capaian jumlah serapan lulusan memperoleh pekerjaan pertama < 90,50 %, sedangkan capaian tahun 2016 sudah mencapai 84 %. Capaian tahun ini belum mencapai target

yang ditetapkan, sehingga perlu dilakukan upaya-upaya lain agar serapan lulusan lebih maksimal.

4. Jumlah penelitian yang dilakukakan dosen dalam 1 tahun

Kondisi yang dicapai :

Target dan realisasi kegiatan penelitian terlihat pada tabel berikut:

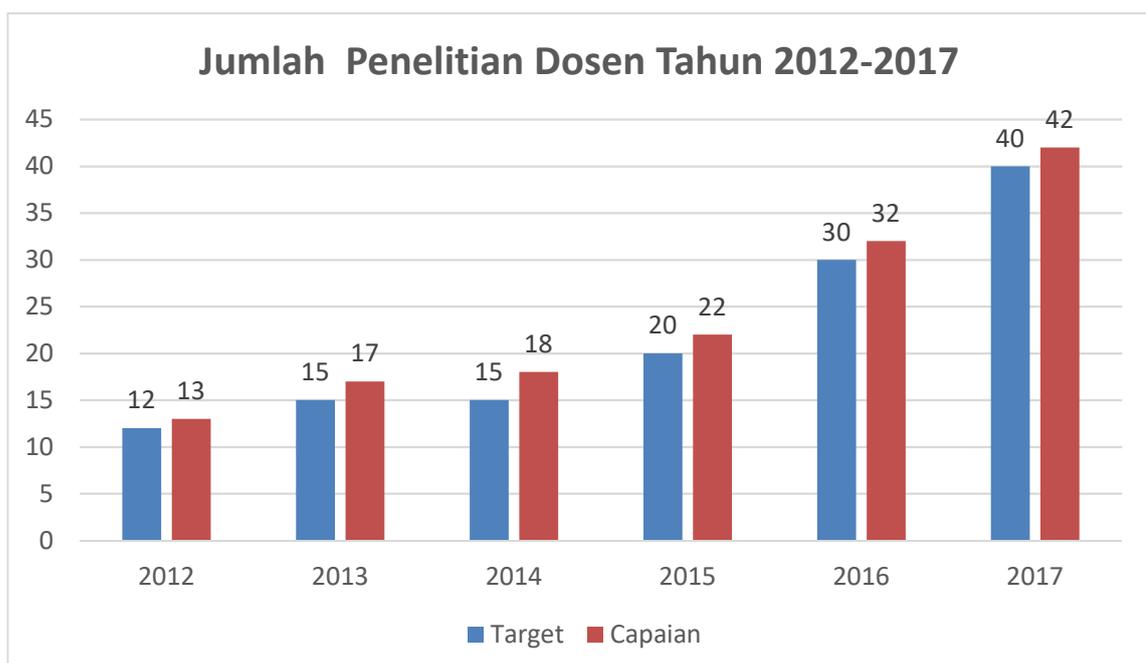
Tabel 4.8.

Target dan Realisasi Indikator Kegiatan Penelitian

Indikator	Target	Realisasi
Jumlah kegiatan Penelitian	40 judul	42 judul

Pada tahun 2017 Poltekkes Kemenkes Jakarta I menetapkan indikator kinerja utama kegiatan penelitian sebanyak 40 judul. Target ini juga mengacu kepada target yang terdapat pada rencana aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019. Realisasi yang dicapai pada akhir tahun 2017 adalah 42 judul penelitian.

Grafik 4.4 Persentase Dosen yang Melakukan Penelitian Tahun 2012 – 2016



Grafik 4.4 menunjukkan peningkatan kegiatan penelitian di Poltekkes Kemenkes Jakarta I dari tahun 2012 – 2017. Setiap tahun terlihat bahwa capaian kegiatan penelitian selalu melebihi target yang telah ditetapkan meskipun peningkatannya tidak merata, dan capaian tertinggi terjadi pada tahun 2017.

Masalah yang dihadapi dalam kegiatan penelitian di Politeknik Kesehatan

Kemenkes Jakarta I adalah :

- a. Prosedur perizinan lokasi penelitian dari pemerintah daerah dan institusi pelayanan yang memerlukan waktu.
- b. Pertanggung jawaban administrasi yang mengikuti peraturan keuangan yang berlaku yang menjadi beban dari para dosen.
- c. Belum adanya MoU dengan pihak terkait dalam melakukan penelitian

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019 dicantumkan target capaian jumlah penelitian berjumlah 40 judul. Capaian jumlah penelitian tahun 2017 mencapai target yang ditetapkan dalam Rencana Aksi Program yaitu 42 judul penelitian. Walaupun target yang ditetapkan tercapai, namun tetap perlu dilakukan peningkatan motivasi dosen agar lebih banyak melakukan penelitian yang lebih inovatif dan tepat guna.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada pelaksanaan penelitian, peneliti dapat memanfaatkan sumber daya berupa sarana dan prasarana yang ada di Poltekkes untuk mendukung pelaksanaan penelitian seperti laboratorium, komputer, printer dan sumber daya keuangan dari DIPA. Sumber daya manusia seperti pegawai Poltekkes dan mahasiswa juga dapat dijadikan subjek dan objek penelitian.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Peningkatan capaian kinerja ini dipengaruhi faktor pendukung sebagai berikut:

- a. Adanya kewajiban setiap dosen melakukan penelitian setiap tahun untuk memenuhi angka kredit dan kinerja dosen;
- b. Pembiayaan kegiatan penelitian dilakukan melalui mekanisme DIPA;
- c. Adanya pedoman panduan dalam kegiatan penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I;
- d. Tersedianya sarana dan prasarana kegiatan penelitian;
- e. Telah terbentuknya komisi etik penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

5. Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun.

Kondisi yang dicapai :

Target dan realisasi jumlah publikasi karya ilmiah tahun 2017 terlihat pada tabel di bawah ini.

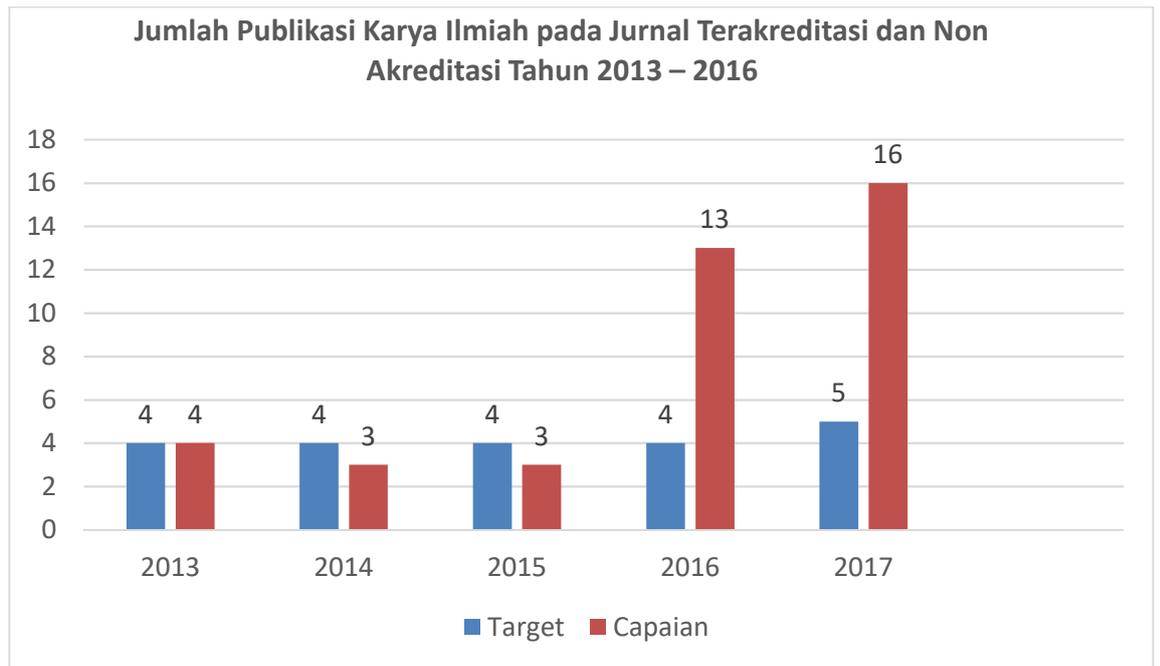
Tabel 4.9.

Jumlah Publikasi Karya Ilmiah Tahun 2017

Indikator	Target	Realisasi	Capaian (2016)
Jumlah publikasi karya ilmiah	5 judul	16 judul	320 %

Tahun 2017, jumlah publikasi karya ilmiah pada jurnal terakreditasi sebanyak 5 judul dari 16 judul yang ditargetkan. Publikasi dilakukan 1 pada jurnal nasional terakreditasi, 4 pada jurnal nasional tidak terakreditasi, 3 pada jurnal internasional dan 8 jurnal lokal.

Grafik 4.5. Jumlah Publikasi Karya Ilmiah pada Jurnal Terakreditasi dan Non Akreditasi Tahun 2012 – 2017



Pada Grafik 4.5 terlihat bahwa capaian jumlah publikasi karya ilmiah tahun 2017 telah melebihi target yang ditetapkan dari 5 publikasi yang ditarget namun pencapaiannya 16 publikasi karya ilmiah.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019 dicantumkan target capaian jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional terakreditasi yang dilakukan oleh dosen tahun 2015 – 2019. Target tahun 2018 yang dicanangkan adalah 14.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi pada publikasi ilmiah dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya teknologi dan informasi Poltekkes sehingga dalam proses pengiriman naskah publikasi ke jurnal yang dituju dilakukan melalui email.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Publikasi sudah mencapai target yang ditetapkan, namun perlu diupayakan peningkatan jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan baik

pada jurnal nasional terakreditasi maupun pada jurnal internasional bereputasi.

6. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun

Kondisi yang dicapai :

Target dan realisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.10.

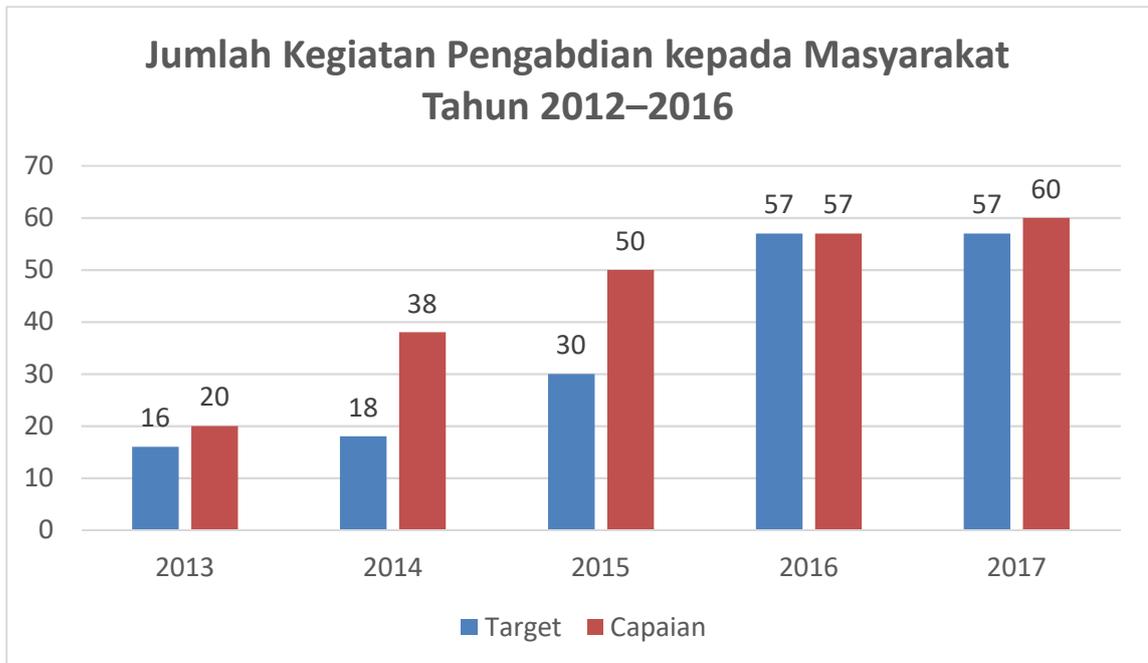
Target dan Realisasi Indikator Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2017

Indikator	Target	Realisasi
Jumlah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	57 Keg	60 Keg

Tahun 2016 kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa sebanyak 57 kegiatan dari 60 target kegiatan. Kemampuan capaian Poltekkes Kemenkes Jakarta I melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah melampaui dari target yang ditetapkan.

Grafik 4.6.

Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2013 – 2017



Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2015-2019 dicantumkan target capaian jumlah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen. Target yang dicanangkan pada tahun 2017 adalah 57 paket. Capaian tahun ini sudah tercapai pada tahun 2017 dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini harus ditingkatkan.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim PkM dapat memanfaatkan sumber daya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Poltekkes seperti gedung, laptop, LCD, mobil untuk membantu kelancaran kegiatan PkM. Selain itu, ditunjuk Unit Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengelola pelaksanaan PkM agar dapat berjalan efektif dan efisien.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah:

- a. Beberapa dosen pada tahun 2017 memasuki usia purna bakti.
- b. Jenis pengabdian kepada masyarakat belum berorientasi pada hasil penelitian yang telah dilakukan selama ini

- c. Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat bersifat insidental
- d. Belum memanfaatkan sumber-sumber kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ada di Kemenristek Dikti.

Faktor pendukung

- a. Adanya penilaian untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Penilaian Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen;
- b. Pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagian dilakukan melalui mekanisme DIPA;
- c. Adanya pedoman panduan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Poltekkes Kemenkes Jakarta I;
- d. Sarana dan prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat memadai;
- e. Terdapat beberapa dosen diundang sebagai narasumber institusi lain.

C. Realisasi Anggaran

Peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sangat didukung oleh tersedianya anggaran yang bersumber dari DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I, baik dari rupiah murni dan PNBP. Berikut ini disajikan data terkait pendapatan dan serapan anggaran tahun 2016 dan tahun 2017 sebagai perbandingan serapan anggaran tahun sebelumnya.

Target dan Realisasi Pendapatan Tahun 2016 dan 2017

Tabel dibawah ini menunjukkan target dan realisasi pendapatan anggaran tahun 2016 dan tahun 2017.

Tabel 4.11.

Rincian Pendapatan Anggaran Tahun 2016 dan Tahun 2017

Pendapatan	TAHUN 2015			TAHUN 2016		
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
PNBP	6.314.080.000	7.661.444.947	121.34	8.323.010.000	10.397.897.069	124.93

Rupiah Murni	59.568.628,000	59.568.628,000	100.00	41.496.637.000	41.496.637.000	100.00
Total	65.882.708.000	67.230.072.947	102.05	49.819.647.000	51.894.534.069	104.16

Pada tabel 4.11 dapat dilihat bahwa pada tahun anggaran 2017 memperlihatkan adanya peningkatan persentase target dan realisasi pendapatan baik dari rupiah murni dan PNBPN dibandingkan pada tahun 2015.

Tabel 4.12. Rincian Belanja Anggaran Tahun 2016 dan Tahun 2017

Sumber Dana	Jenis Belanja	Tahun 2015			Tahun 2016					Tahun 2017		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu Awal	Pagu Setelah Self Blocking	Realisasi			Pagu	Realisasi	%
							Rupiah	% (Sebelum SB)	% (Setelah SB)			
Rupiah Murni	Pegawai	10,922,621,000	10,479,249,101	95.94	12,693,682,000	11,879,514,000	11,137,430,738	87.74	93.75	11,447,022,000	10,452,791,366	91.31
	Barang	11,274,021,000	9,593,713,263	85.10	16,040,746,000	11,436,303,000	10,892,269,556	67.90	95.24	12,630,009,000	11,496,471,636	91.03
	Modal	27,036,800,000	26,895,241,900	99.48	30,834,200,000	19,133,978,000	18,767,770,154	60.87	98.09	17,419,606,000	15,496,329,325	88.96
	Bansos	-	-	0.00	-	-	-	0.00	0.00	-	-	0.00
Total Rupiah Murni		49,233,442,000	46,968,204,264	95.40	59,568,628,000	42,449,795,000	40,797,470,448	68.49	96.11	41,496,637,000	37,445,592,327	90.24
PNBP	Pegawai	-	-	0.00	-	-	-	0.00	0.00	-	-	0.00
	Barang	4,855,748,000	4,028,563,097	82.96	6,187,798,000	6,187,798,000	5,721,372,016	92.46	92.46	8,127,150,000	6,545,576,169	80.54
	Modal	1,973,032,000	466,868,950	23.66	-	-	-	0.00	0.00	-	-	0.00
	Bansos	-	-	0.00	-	-	-	0.00	0.00	-	-	0.00
Total PNBPN		6,828,780,000	4,495,432,047	65.83	6,187,798,000	6,187,798,000	5,721,372,016	92.46	92.46	8,127,150,000	6,545,576,169	80.54
TOTAL		56,062,222,000	51,463,636,311	91.80	65,756,426,000	48,637,593,000	46,518,842,464	70.74	95.64	49,623,787,000	43,991,168,496	88.65

Realisasi belanja anggaran mengalami peningkatan sebesar pada tahun 2016 dan tahun 2017 pada sumber dana dari belanja Rupiah Murni dan PNBPN ini tercermin pada table 4.12 serta realisasi anggaran yang mendukung pencapaian indikator kinerja kegiatan (IKK) pada tabel 4.13.

Tabel 4.13. Realisasi Anggaran Tahun 2017 Berdasarkan IKK

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PAGU	REALISASI	
			Rp	Rp	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Meningkatnya jumlah lulusan tepat waktu	Persentase lulusan tepat waktu			
2	Meningkatnya kualitas pendidikan dan pengajaran	Persentase lulusan dengan IPK \geq 3.00			

3	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	48.362.765.000	42.951.360.070	88,81
4	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian	Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	945.135.000	832.532.347	88,08
5	Meningkatnya jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi/non akreditasi) per tahun			
6	Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	315.887.000	309.146.601	97,87
JUMLAH			49.623.787.000	44.093.039.018	88,85

Tabel 4.13 menunjukkan serapan tertinggi pada bidang pengabdian kepada masyarakat, sedangkan terendah pada bidang penelitian. Kurangnya penyerapan anggaran penelitian karena peneliti lebih fokus pada penyelesaian hasil penelitian sehingga penyerapan anggaran belum maksimal pada output keluaran berbentuk jurnal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun 2017 Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dapat disimpulkan:

1. Pencapaian keenam IKK telah mencapai target, yakni :
 - a) yakni Persentase lulusan tepat waktu;
 - b) Persentase lulusan dengan IPK ≥ 3.00 ;
 - c) Jumlah serapan lulusan yang memperoleh pekerjaan < dari 6 bulan setelah wisuda;
 - d) Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun;
 - e) Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun;
 - f) Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi dalam 1 tahun);
2. Realisasi penyerapan anggaran sebesar 88.85 %.

B. Saran

Beberapa saran untuk pelaksanaan kegiatan yang akan datang, yakni :

1. Meningkatkan kegiatan promosi pendidikan untuk meningkatkan calon pendaftar mahasiswa baru, khususnya bagi prodi yang jumlah peminatnya masih rendah.
2. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan penyerapan lulusan dilapangan kerja khususnya untuk lulusan yang penyerapannya rendah
3. Perlu diupayakan peningkatan kegiatan penelitian yang inovatif dan tepat guna serta kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian.
4. Mendorong dosen mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal nasional terakreditasi atau pada jurnal internasional bereputasi/terindeks DOAJ/Google scholar.

5. Untuk meningkatkan penyerapan anggaran, diperlukan upaya penyusunan rencana program dan anggaran yang lebih cermat.
6. Mendorong pembukaan prodi baru, yang saat ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan untuk pengembangan Poltekkes Kemenkes di masa mendatang.